

Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rafina Pebriani Sukardi^{1*}, Tri Widyastuti², Maidani³, Pratiwi Nila Sari⁴, Endah Prawesti Ningrum⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Rafina Pebriani Sukardi rafinapebrianisukardi@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba

Received : 24, Jan

Revised : 30, Jan

Accepted: 08, Feb

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis dan sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dan menghasilkan sebanyak 55 sampel data diolah yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba; Return On Equity tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba; Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba; Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

INTRODUCTION

Perkembangan dalam bisnis menjadi semakin pesat hal ini dapat dipengaruhi karena adanya kemajuan pengetahuan dan teknologi. Perkembangan bisnis semakin pesat menjadikan persaingan antar perusahaan juga meningkat, baik persaingan perusahaan yang berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Perusahaan bersaing untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan usahanya. Persaingan usaha ini mencakup dalam perusahaan sektor aneka industri.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki. Apabila rasio Return On Asset di dapat tinggi maka laba yang didapatkan juga semakin tinggi, Sehingga rasio ini menjadi salah satu pertimbangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hasil penelitian (Jie & Pradana, 2021) (Jennifer & Simbolon, 2021) (Jie & Pradana, 2021) menunjukkan bahwa penelitian Return

on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, (Suraya et al., 2022) dan (Audrey, 2023) menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil berbeda di temukan pada penelitian terdahulu (Angin et al., 2021) dan (Sagala, 2021) menunjukkan bahwa pada penelitian ini Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan. Kemudian di dukung oleh penelitian (Prasongko & Hirawati, 2022) dan (Widiyanti, 2019) variabel Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba serta dalam peneltitian terdahulu (Mulyani & Susianto, 2021) dan (Agustinus, 2021) bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan yang ada didalam suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga mengalami estimasi tingkat pengembalian keuntungan atas semua modal yang ada. Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Dalam penelitian terdahulu (Angin et al., 2021) penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Lalu peneltitian terdahulu (Mulyani & Susianto, 2021) menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya jika ROE semakin meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Pada penelitian (Audrey, 2023) menunjukkan hasil Return On Equity berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian terdahulu (Prasongko & Hirawati, 2022) variabel Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net Profit Margin (NPM) adalah metode rasio yang diperhitungkan untuk menunjukan tingkat laba bersih perusahaan yang ada di laporan keuangan atas penjualan produk yang telah dikurangi dengan semua pembiayaan dalam periode tertentu. Net Profit Margin adalah sebuah rasio yang menghitung kemampuan sebuah bisnis dalam mengonversi penjualan menjadi laba. Dalam penelitian (Ningsih & Utiyati, 2020) dan (Widiyanti, 2019) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, (Yuliantin & Aprianti, 2022), (Suraya et al., 2022) dan (Qurani & Hendratno, 2019) menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Lalu pada penelitian (Jennifer & Simbolon, 2021) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu (Angin et al., 2021) dan (Sa'adah et al., 2022) Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan. Didukung juga pada Penelitian (Prasongko & Hirawati, 2022) dan (Estininghadi, 2019) Variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan

penelitian terdahulu (Mulyani & Susianto, 2021) bahwa variabel NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Meskipun sudah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar pertumbuhan laba dan tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan variabel Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin. Namun, peneliti akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitiannya adalah perusahaan sektor aneka industri serta pencarian data laporan keuangan untuk tahun 2018-2022.

Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin membuat suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

THEORETICAL REVIEW

Pertumbuhan Laba

Pengertian laba adalah jumlah yang diperoleh oleh perusahaan yang kemudian diberikan kepada penanam modal dan keadaan entitas menjelang akhir periode yang masih setara dengan kondisi awal periode. Laba juga bisa berupa hibah yang diterima oleh perusahaan maupun yang didapat dari kegiatan penjualan atau aset yang bukan berasal dari inventori (Muhammad & Oktaviani, 2022). Laba mempunyai manfaat sebagai dasar pengenaan laba dan maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang kinerja keuangan suatu perusahaan, menjadi dasar dalam perhitungan dan nilai efisiensi serta menjadi prestasi atau kinerja perusahaan.

Return On Asset

Return On Assets sering juga disebut sebagai Return On Investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2016). Sedangkan (Kasmir, 2016) ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan.

Return on Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur seluruh modal yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Return on Asset merupakan return pada jumlah aktiva yang ada dalam perusahaan. Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Herry, 2018).

Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki atau juga dapat dikatakan sebagai estimasi tingkat pengembalian keuntungan atas semua modal yang ada (Fadhlun Nur Aulia Samalam et al., 2018). Nilai Return On Equity yang tinggi menandakan bahwa semakin efektifnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan modal sendiri.

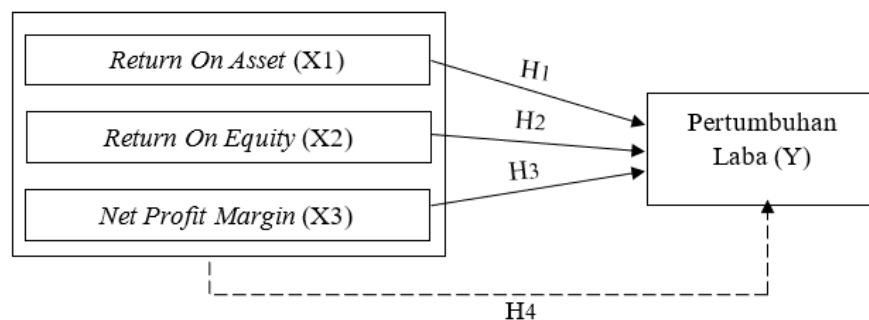
Pengembalian dari modal ini (ROE) yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, berarti perusahaan telah efisiensi dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Menurut (Kasmir, 2018) Return On Equity adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan tingkat laba bersih yang didapatkan perusahaan atas penjualan produk yang telah dikurangi dengan semua biaya dalam periode tertentu (Dianitha et al., 2020). Persentase Net Profit Margin dapat dilihat dari nilai rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan yang sejenis dimana harga penjualan produk lebih rendah dibanding harga jualan produk pesaing.

Menurut (Harjito & Martono, 2018) Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hasil penelitian (Jennifer & Simbolon, 2021) dan (Jie & Pradana, 2021) menunjukkan bahwa penelitian Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penjabaran mengenai pengaruh Return On Asset terhadap pertumbuhan laba, hipotesis alternatif terkait hal tersebut ialah sebagai berikut:

H1 : Return On Asset berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba
Hasil penelitian (Mulyani & Susianto, 2021) menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penjabaran mengenai pengaruh Return On Equity terhadap pertumbuhan laba, hipotesis alternatif terkait hal tersebut ialah sebagai berikut:

H2 : Return On Equity berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Hasil penelitian (Ningsih & Utiyati, 2020) dan (Widiyanti, 2019) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penjabaran mengenai pengaruh Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba, hipotesis alternatif terkait hal tersebut ialah sebagai berikut:

H3 : Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin memiliki pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Return On Asset yang tinggi mampu menghasilkan tingkat keuntungan lebih besar dibandingkan perusahaan dengan Return On Asset yang rendah. Semakin tinggi Return On Equity menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Semakin tinggi Net Profit Margin menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang di capai perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Sehingga variabel-variabel tersebut diasumsikan memiliki pengaruh atas pertumbuhan laba.

Hasil penelitian (Angin et al., 2021) mendukung penelitian ini yang menyatakan bahwa Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan penjabaran mengenai pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba, hipotesis alternatif terkait hal tersebut ialah sebagai berikut:

H4 : Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

METHODOLOGY

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang hasilnya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2018-2022 sebanyak 57 perusahaan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan kriteria semua anggota populasi, dengan tujuan agar sampel yang digunakan dapat memecahkan atau menjawab setiap permasalahan penelitian tersebut. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2018-2022
2. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut yakni dari periode 2018-2022.
3. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah
4. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2022.

Pengukuran dalam penelitian ini diadopsi dari beberapa penelitian sebagai berikut :

No	Variabel	Indikator	Skala	Referensi
1	<i>Return On Asset</i> (X1)	<u>Laba Bersih Setelah Pajak</u> Total Asset	Rasio	(Herry, 2018)
2	<i>Return On Equity</i> (X2)	<u>Laba Bersih Setelah Pajak</u> Total Ekuitas	Rasio	(Kasmir, 2018)
3	<i>Net Profit Margin</i> (X3)	<u>Laba Bersih Setelah Pajak</u> Penjualan	Rasio	(Harjito & Martono, 2018)
4	Pertumbuhan Laba (Y)	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$	Rasio	(Harahap, 2015)

Berdasarkan metode diatas maka terpilih 11 perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan selama 5 tahun. Penelitian ini juga akan menggunakan alat analisis statistik SPSS for windows untuk menguji data peneelitan dengan beberapa tahap penelitian yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk menjawab masalah penelitian.

RESULTS

Pengujian kelayakan data dengan asumsi klasik normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		0.63908349
Most Extreme Differences	Absolute		0.121
	Positive		0.121
	Negative		-0.069
Test Statistic			0.121
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.063
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0.062
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.056
		Upper Bound	0.068

Sumber: *Output SPSS* Versi 27 data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas setelah melakukan pembuangan data sampel yang ekstrim menggunakan outlier casewise diagnostics sebanyak 5 sampel , uji normalitas kembali berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,063 > 0,05. Dengan begitu pengujian dalam metode regresi di variabel penelitian dikatakan layak dan dapat berlanjut ke uji selanjutnya.

Selain menguji normalitas asumsi klasik didalam penelitian ini akan menguji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa Nilai tolerance pada variabel Return On Asset menunjukkan nilai sebesar 0.277, nilai tolerance pada variabel Return On Equity menunjukkan nilai sebesar 0.273 dan nilai tolerance untuk variabel Net Profit Margin menunjukkan nilai sebesar 0.968 hal ini menunjukkan nilai tolerance > 0.1. Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan juga bahwa nilai VIF untuk variabel penelitian ini tidak memiliki masalah dalam uji multikolinearitas karena nilai VIF pada variabel Return On Asset menunjukkan nilai sebesar 3.604, nilai VIF pada variabel Return On Equity menunjukkan sebesar 3.659 dan nilai VIF pada variabel Net Profit Margin menunjukkan nilai sebesar 1.033 hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF pada ketiga variabel ini tidak terjadi uji multikolinearitas.

Hal yang sama juga ditunjukkan pada hasil heteroskedastisitas Dimana Dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas pada hasil output bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengujian terakhir asumsi klasik adalah menuji autokorelasi dimana nilai Uji Durbin-Watson ini menggunakan tingkat kepercayaan (α) 0.05 atau 5%. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 50 perusahaan dan menggunakan variabel independen (k) sebanyak 3 variabel. Berdasarkan tabel acuan pada Durbin-Watson memperoleh nilai dL sebesar 1.4206 dan dU sebesar 1.6739. berdasarkan data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif ini karena $du < d < 4 - du$ ($1.6739 < 2.134 < 2.3261$)

Tahapan berikut nya adalah menguji hipotesis penelitian. Uji parsial (Uji t) adalah metode pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.217	0.170		-1.281	0.207		
	Return On Asset (X1)	2.391	3.406	0.179	0.702	0.486	0.277	3.604
	Return On Equity (X2)	0.524	2.158	0.062	0.243	0.809	0.273	3.659
	Net Profit Margin (X3)	0.585	0.210	0.380	2.794	0.008	0.968	1.033

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber: Output SPSS Versi 27 data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel Return On Asset memiliki nilai signifikansi sebesar $0.486 > 0.05$ sehingga H1 ditolak. Disimpulkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
- Variabel Return On Equity memiliki nilai signifikansi sebesar $0.809 > 0.05$ sehingga H2 ditolak. Disimpulkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
- Variabel Net Profit Margin memiliki nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$ sehingga H3 diterima. Disimpulkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Selanjutnya penelitian ini akan menguji simultan (Uji F) yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen terhadap dependen.

kan variabel independen terhadap dependen.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.232	3	1.411	3.242	0.030
	Residual	20.013	46	0.435		
	Total	24.245	49			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (X3), Return On Asset (X1), Return On Equity (X2)

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (X3), Return On Asset (X1), Return On Equity (X2)

Sumber: Output SPSS Versi 27 data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi sebesar $0.030 < 0.05$ yang artinya H4 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen yaitu Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan hasil output, dapat dilihat bahwa nilai Adjust R Square pada penelitian ini sebesar 0.121 atau 12.1%. maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba sebesar 12.1% sedangkan sisanya 87.9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DISCUSSION

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan program SPSS versi 27, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (H1) ditolak. Hal ini dapat terjadi karena Return On Asset yang rendah disebabkan karena kemampuan perusahaannya yang tidak dapat mengoperasikan aset perusahaan dengan baik. Perusahaan tidak dapat berkontribusi mengupayakan aset dalam menciptakan laba bersih sehingga dapat mengurangi keuntungan dalam perusahaan. Laba bersih yang rendah dalam perusahaan dapat mengakibatkan kurangnya ketertarikan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Maka semakin rendah Return On Asset dalam memperoleh keuntungan atas aset dapat menyebabkan penurunan sehingga dapat mengurangi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Jennifer & Simbolon, 2021) dan (Jie & Pradana, 2021) yang menunjukkan bahwa penelitian Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA merupakan salah satu indikator penting dalam sebuah kinerja keuangan perusahaan oleh sebab itu perusahaan perlu memperoleh laba yang sebanyak – banyaknya untuk memperoleh keuntungan meningkat maka pertumbuhan laba juga meningkat.

Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prasongko & Hirawati, 2022) variabel Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak bisa mengatur untuk melakukan pengembalian aktiva bersih, tidak dapat menghasilkan laba dari ekuitas dan sedang memiliki masalah dalam mendapatkan laba. Jika seperti itu investor tidak mau berinvestasi diperusahaan karena bisa dapat menyebabkan investor mengalami kerugian sehingga dapat menimbulkan penurunan dalam pertumbuhan laba.

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penjabaran mengenai pengaruh Net Profit Margin terhadap pertumbuhan Laba. Hal ini terjadi karena peningkatan penjualan yang tinggi dan laba bersih yang tinggi dapat memberi sinyal terhadap investor untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Prasongko & Hirawati, 2022) yang menjelaskan Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini terjadi karena penjualan yang tinggi diikuti dengan biaya yang tinggi sehingga mengalami penurunan laba dan tidak terjadi pertumbuhan laba.

Berdasarkan Signaling Theory bila perusahaan memberikan sinyal promosi atau informasi mengenai penjualan yang meningkat, maka para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Hal ini menyatakan bahwa Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian (Angin et al., 2021) mendukung penelitian ini yang menyatakan bahwa Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

REFERENCES

- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12362>
- Angin, L. A. B. P., Tigor, R. H., & Panjaitan, F. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB)*, 8(2), 21–28.
- Audrey, C. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Akuntansi*, 02(1), 1–12.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate pada tahun 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(15018), 1–23.
- Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, & Ivonne S. Saerang. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI periode 2012-2016. *Emba*, 6(4), 3863–3872.
- Fahmi, I. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (12th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Harjito, & Martono. (2018). Manajemen Keuangan (2nd ed.). Ekonisia.
- Herry. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Integrated Comprehensive Edition). PT. Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat.
- Jennifer, N., & Simbolon, R. (2021). Pengaruh Npm Dan Roa Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomis*, 14(3), 29–43.

- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.135>
- Juliana, K., & Tanjung, I. (2020). engaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(4), 376–384.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kulsum, U. (2021). engaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 4(1), 25–32.
- Muhammad, R., & Oktaviani, F. (2022). Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaa Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Inovasi Penelitian*, 2(10), 3539–3548.
- Mulyani, I. S., & Susianto, T. E. (2021). Pengaruh ROA , ROE , NPM Terhadap Pertumbuhan Laba. 2(3), 88–97.
- Ningsih, S., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance, 9(6), 1–15.
- Prasongko, G. A., & Hirawati, H. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Qurani, Z. R. A., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Petumbuhan Laba. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182.
- Sa'adah, L., Soedarman, M., & Falah, Y. H. Al. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan laba. *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 14–21.
- Safrani, & Alwi. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt . Unilever Indonesia Tbk. *Manajemen Dan Bisnis Volume*, 6(2), 126–133.
- Sagala, F. (2021). (2021). Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Vol. 6 No.(1), 69–80.
- Sari, P. N. (2020). Analisis Laporan Keuangan. In Media.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2018). Riset Penelitian Bisnis. Pustaka Baru Press.
- Suraya, A., Supriatna, A., & Syakhrial, S. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Pertumbuhan Laba pada Pt Gudang

- Garam Tbk Tahun 2011-2020. *Jurnal Arastirma*, 2(2), 311.
<https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i2.23183>
- Suwardjono. (2012). *Teori Akuntansi Perekaysaan Pelaporan Keuangan (ketiga)*. BPFE YOGYAKARTA.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545-554.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis (1st ed.)*. Rajawali Pers.
- Yuliantin, A., & Aprianti, K. (2022). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sat Nusa Persada TBK. *Bina Manajemen*, 11(1), 116-135.
<https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i2.13977>